

**EVALUASI TINGKAT PEMBENTUKAN HAPLOID *IN VIVO*
PADA BEBERAPA PERSILANGAN GENOTIPE JAGUNG
(*Zea mays* L.)**

SKRIPSI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2018**

**EVALUASI TINGKAT PEMBENTUKAN HAPLOID *IN VIVO*
PADA BEBERAPA PERSILANGAN GENOTIPE JAGUNG
(*Zea mays* L.)**

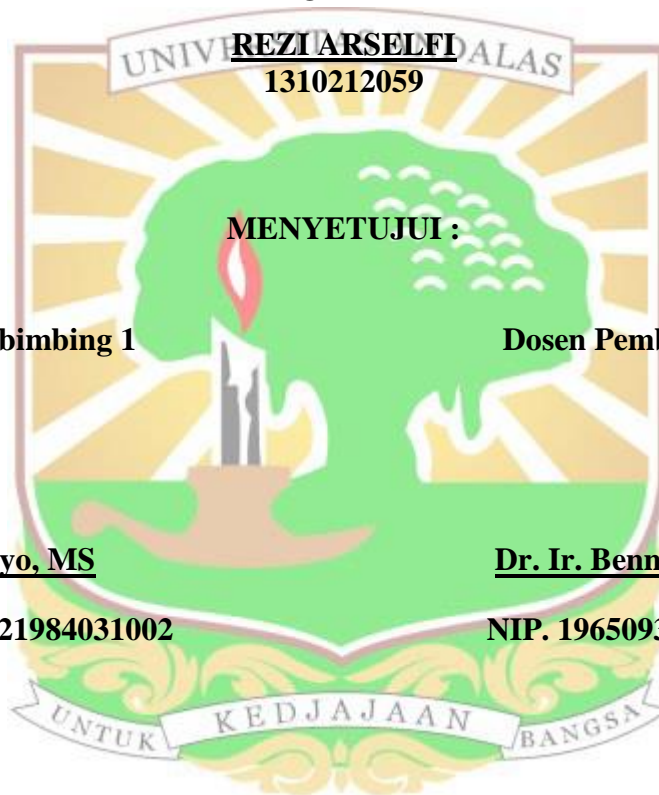


**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2018**

**EVALUASI TINGKAT PEMBENTUKAN HAPLOID *IN VIVO*
PADA BEBERAPA PERSILANGAN GENOTIPE JAGUNG
(*Zea mays* L.)**

SKRIPSI

OLEH



Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing II

Ir. Sutoyo, MS

Dr. Ir. Benni Satria, MP

NIP. 195909021984031002

NIP. 196509301995121001

**Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Andalas**

**Koordinator Program Studi
Agroteknologi Fakultas Pertanian
Universitas Andalas**

**Dr. Ir. Munzir Busniah, M. Si
NIP. 196406081989031001**

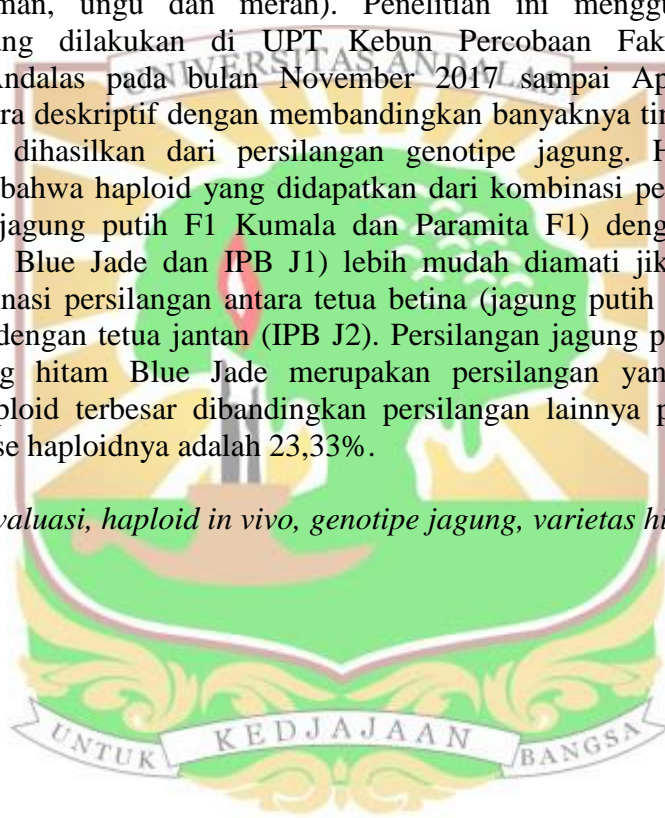
**Dr. Yusniwati, SP., MP
NIP.197012172000122001**

EVALUASI TINGKAT PEMBENTUKAN HAPLOID *IN VIVO* PADA BEBERAPA PERSILANGAN GENOTIPE JAGUNG (*Zea mays* L.)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi persilangan genotipe jagung yang dapat menghasilkan haploid dan menghitung persentase haploid yang didapatkan dari persilangan. Persilangan menggunakan 5 genotipe jagung, 2 genotipe sebagai tetua betina dan 3 genotipe sebagai tetua jantan. Jagung yang digunakan sebagai tetua betina berwarna putih dan tetua jantan berwarna kontras (ungu kehitaman, ungu dan merah). Penelitian ini menggunakan metode percobaan yang dilakukan di UPT Kebun Percobaan Fakultas Pertanian Universitas Andalas pada bulan November 2017 sampai April 2018. Data dianalisis secara deskriptif dengan membandingkan banyaknya tingkat persentase haploid yang dihasilkan dari persilangan genotipe jagung. Hasil percobaan menunjukkan bahwa haploid yang didapatkan dari kombinasi persilangan antara tetua betina (jagung putih F1 Kumala dan Paramita F1) dengan tetua jantan (jagung hitam Blue Jade dan IPB J1) lebih mudah diamati jika dibandingkan dengan kombinasi persilangan antara tetua betina (jagung putih F1 Kumala dan Paramita F1) dengan tetua jantan (IPB J2). Persilangan jagung putih F1 Kumala dengan jagung hitam Blue Jade merupakan persilangan yang menghasilkan persentase haploid terbesar dibandingkan persilangan lainnya pada percobaan. Nilai persentase haploidnya adalah 23,33%.

Kata kunci : *evaluasi, haploid in vivo, genotipe jagung, varietas hibrida*



EVALUATION OF *IN VIVO* HAPLOID PRODUCTION FOR SELECTED MAIZE GENOTYPES (*Zea mays* L.)

Abstract

This research aimed to evaluate maize crosses that can produce haploid genotypes and calculate the percentage of haploids obtained from each cross. Existence of haploid plants can shorten the time required to develop hybrids. Crosses used 2 white genotypes as female parents and 3 genotypes (purple black, purple and red) as male parents. This research was conducted in the Experimental Garden, Faculty of Agriculture, Andalas University from November 2017 to April 2018. Data was analyzed by comparing the percentage of haploid products from each cross. Haploids from crosses between Kumala (F1) and Paramita (F1), both white coloured, and Blue Jade (purple black maize) or IPB J1 (purple) were easier to identify than those produced from crosses with IPB J2 (red). Crosses between Kumala and Blue Jade gave the highest percentage of haploids (23.33%).

Keywords: *evaluation* , *in vivo haploid*, *maize genotype*, *hybrid varieties*

